

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TATA
SURYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING
DI KELAS VI SDN 067259 KEC MEDAN JOHOR**

Suci Rahmadani Siregar¹, Rumiris Lumban Gaol²

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Katolik St. Thomas, Medan

21sucirahmadani@gmail.com, rumiris20lumbangaol@gmail.com

ABSTRACT

This study is a Classroom Action Research (CAR) aimed at improving student learning outcomes on the topic of the solar system through the implementation of the Quantum Teaching learning model in Grade VI at SDN 067259, Medan Johor District. The background of this research is the low student learning outcomes on the solar system material, caused by the lack of variety in teaching methods and limited student engagement during the learning process. The research was conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects were 30 sixth-grade students. Data collection techniques included tests, observations, interviews, and documentation. The results showed an increase in student learning outcomes from Cycle I to Cycle II. In Cycle I, the percentage of students who achieved mastery learning was 66.67%, which increased to 86.67% in Cycle II. In addition, student engagement in the learning process also improved. Thus, the implementation of the Quantum Teaching model proved effective in enhancing student learning outcomes on the topic of the solar system.

Keywords: Learning Outcomes, Solar System, Quantum Teaching

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tata surya melalui penerapan model pembelajaran Quantum Teaching di kelas VI SDN 067259 Kecamatan Medan Johor. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, khususnya materi tata surya, yang disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran dan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas VI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada

pra tindakan, hanya 33,33% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 66,67%, dan pada siklus II mencapai 86,67%. Dengan demikian, penerapan model Quantum Teaching terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tata surya. Model ini juga mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman siswa secara signifikan.

Kata Kunci: Quantum Teaching, Hasil Belajar, Tata Surya

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing secara global. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran. Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peran penting dalam menanamkan dasar-dasar pengetahuan ilmiah serta membentuk pola pikir logis dan sistematis pada siswa.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, khususnya pada materi tata surya, masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VI SDN 067259 Kecamatan Medan Johor, diketahui bahwa

banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi tata surya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi serta tidak mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah model Quantum Teaching. Quantum Teaching merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan berbagai metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan melibatkan seluruh potensi siswa. Model ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang positif, komunikasi yang efektif, serta pemberdayaan seluruh aspek kecerdasan siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas

dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tata Surya melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching di Kelas VI SDN 067259 Kecamatan Medan Johor."

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 067259 Kecamatan Medan Johor pada materi tata surya melalui penerapan model pembelajaran Quantum Teaching. Penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas dalam merancang, melaksanakan, mengobservasi, dan merefleksikan tindakan pembelajaran untuk perbaikan secara berkelanjutan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran IPA di kelas VI. Observasi menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher-centered), dengan pendekatan ceramah dan sedikit interaksi. Siswa terlihat pasif, kurang terlibat dalam kegiatan belajar, dan tampak bosan saat pembelajaran

berlangsung. Hasil tes awal menunjukkan hanya 10 siswa (33,33%) yang memperoleh nilai ≥ 70 , sementara sisanya masih di bawah standar KKM. Kondisi ini menunjukkan perlunya perubahan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

Tabel 1. Hasil Observasi Pra-Tindakan

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas (≥ 70)	10	33,33%
Tidak Tuntas (< 70)	20	66,67%
Jumlah	30	100%

Selama proses pembelajaran, peneliti dan guru mengamati keaktifan siswa menggunakan lembar observasi. Hasil observasi menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dibandingkan dengan pra-tindakan. Sebanyak 70% siswa menunjukkan antusiasme dalam berdiskusi kelompok dan membuat proyek tata surya.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Kategori Nilai	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	90 – 100	2	6,67%
Baik	80 – 89	4	13,33%
Cukup	70 – 79	14	46,67%
Kurang	< 70	10	33,33%
Jumlah	-	30	100%
Tuntas (≥ 70)	-	20	66,67%
Tidak Tuntas	-	10	33,33%

Pada siklus II, observasi menunjukkan peningkatan keaktifan

siswa menjadi 86,67%. Siswa terlihat lebih percaya diri, aktif bertanya, dan terlibat dalam setiap aktivitas pembelajaran. Guru juga lebih optimal dalam mengelola kelas dan memanfaatkan media pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Kategori Nilai	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	90 – 100	6	20%
Baik	80 – 89	10	33,33%
Cukup	70 – 79	11	36,67%
Kurang	< 70	3	10%
Jumlah	-	30	100%
Tuntas (≥ 70)	-	27	90%
Tidak Tuntas	-	3	10%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Quantum Teaching memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi tata surya. Model ini menekankan pentingnya membangun hubungan emosional yang positif antara guru dan siswa, menciptakan suasana kelas yang nyaman, serta melibatkan berbagai gaya belajar siswa. Pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar dari 33,33% menjadi 66,67%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 90%. Ini membuktikan bahwa Quantum Teaching efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap. Keberhasilan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar

(2020) yang menunjukkan bahwa Quantum Teaching mampu meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa.

Keterlibatan aktif siswa, penggunaan media yang menarik, serta penerapan pembelajaran yang kontekstual turut berperan dalam peningkatan tersebut. Selain itu, penggunaan strategi pembelajaran yang variatif juga memfasilitasi semua gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik). Dengan demikian, Quantum Teaching dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk materi yang bersifat abstrak seperti tata surya. Guru diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dalam mengaplikasikan model ini agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui dua siklus pada kelas VI SDN 067259 Kecamatan Medan Johor, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Quantum Teaching telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tata surya. Proses pembelajaran yang awalnya bersifat konvensional dan kurang

melibatkan siswa, dapat ditingkatkan dengan model Quantum Teaching yang lebih interaktif dan menyenangkan. Peningkatan ini terlihat dari adanya pergeseran signifikan dalam hasil belajar siswa, dengan 33,33% siswa mencapai nilai ≥ 70 pada pra-tindakan, yang kemudian meningkat menjadi 90% pada siklus II.

Penerapan Quantum Teaching mengutamakan pembelajaran yang berbasis pada partisipasi aktif siswa, dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik serta metode yang bervariasi seperti permainan edukatif, ice breaking, dan kegiatan kelompok. Hasil ini tidak hanya menunjukkan peningkatan nilai akademik, tetapi juga meningkatkan sikap positif dan antusiasme siswa terhadap pelajaran IPA. Pembelajaran yang lebih menyenangkan ini membuktikan bahwa model Quantum Teaching bisa menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). Boston: McGraw-Hill.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirjen PMPTK.
- Dimiyati, M., & Mudjiono, M. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafi, M. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ibrahim, M. (2016). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Kagan, S. (1992). *Cooperative Learning*. San Juan Capistrano, CA: Kagan Publishing.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marzano, R. J. (2007). *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*. Alexandria, VA: ASCD.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. (2009). *Menjadi Guru Efektif: Strategi Meningkatkan Kualitas Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, A., & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan*

*Kualifikasi dan Kualitas Guru di
Era Global. Jakarta: Erlangga.*

Slavin, R. E. (2009). *Educational
Psychology: Theory and
Practice*. Boston: Pearson.

Tzuo, J. (2010). *Quantum Teaching:
Mempraktikkan Quantum
Learning di Ruang-Ruang
Kelas*. Bandung: Kaifa.

Uno, H. B. (2011). *Model
Pembelajaran: Menciptakan
Proses Belajar Mengajar yang
Kreatif dan Efektif*. Jakarta:
Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. (2011). *Strategi
Pembelajaran Berorientasi
Standar Proses Pendidikan*.
Jakarta: Kencana Prenada
Media Group.